

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media online Detik.com secara umum tidak menerapkan prinsip objektivitas dalam pemberitaan terkait kecelakaan Novi Amilia. Hal tersebut dibuktikan melalui 11 sub unit analisis yang telah ditetapkan oleh peneliti tidak satupun yang memenuhi syarat objektivitas. Kesebelas sub unit analisis tersebut yakni faktualitas, akurasi, kelengkapan unsur 5W + 1H, keterkaitan narasumber dengan berita, nilai berita, *non sensational*, *non evaluative*, *stereotype*, fetisisme seksual, *cover both side*, dan *even handed evaluation*.

Prinsip objektivitas yang tidak dapat terpenuhi secara jelas dapat dilihat terutama dalam dimensi imparialitas. Hal yang paling menonjol adalah bagaimana pemilihan kata-kata serta penyajian berita tersebut. Masih banyak ditemui adanya pencampuran opini wartawan dengan fakta di lapangan, *stereotype* atau pelabelan bagi diri Novi Amilia, serta unsur fetisisme seksual yang menunjukkan adanya bias gender. Selain itu berita juga didominasi oleh pandangan sepihak dan gambaran yang negatif sehingga menyebabkan bias informasi bagi khalayak.

Sifat berita online yang mengedepankan kecepatan dalam menyampaikan informasi memang terbukti masih memiliki kekurangan dalam hal kedalaman berita. Media Detik.com sendiri untuk kelengkapan unsur 5W + 1H masih

minim, karena terdapat 64,4% berita yang tidak memiliki kelengkapan unsur 5W + 1H.

Fakta bahwa saat kecelakaan terjadi Novi Amilia hanya mengenakan pakaian dalam terus digunakan oleh Detik.com sebagai alat yang dapat menarik perhatian pembaca. Terbukti 71,2% dari keseluruhan berita selalu mengandung unsur fetisisme seksual yang memunculkan adanya bias gender, karena posisi perempuan direndahkan menyinggung isu gender didalamnya. Penyajian fakta yang apa adanya tanpa menggali lebih jauh alasan dibalik keadaan Novi yang hanya memakai pakaian dalam saat mengemudi juga menunjukkan bahwa Detik.com hanya menerapkan jurnalisme sensitif gender yang kritis.

B. Saran

Penelitian ini ingin melihat bagaimana kualitas sebuah berita dilihat dari sisi objektivitasnya dan dikaitkan dengan sensitivitas. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang menggunakan objektivitas sudah banyak dilakukan, sehingga kali ini peneliti mencoba menggabungkannya dengan sensitivitas gender. Kedepannya, berita kecelakaan Novi Amilia bisa juga diteliti menggunakan kode etik jurnalistik yang berlaku dengan penambahan rentang waktu berita yang diteliti, misal membandingkan saat awal munculnya berita dengan saat persidangan mulai berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anggoro, A. Sapto. 2012. *Detikcom Legenda Media Online*. Yogyakarta: MocoMedia.
- Aristiarini, Agnes. 1998. *Menggagas Jurnalisme Sensitif Gender*. Yogyakarta: PMII – INPI Pact.
- Echols, John M dan Hasan Fadli. 1996. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Press.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hall, Jim. 2005. *Online Journalism: Principles and Practices of News for The Web*. London: Halcomb Hathaway Publisher.
- Ibrahim, Idi Subandy dan Hanif Suranto (ed). 1998. *Wanita dan Media: Konstruksi Ideologi Gender dalam Ruang Publik Orde Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- McQuail, Denis. 1992. *Media Performance, Mass Communication and the Public Interest*. London: Sage Publication.
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahayu (ed). 2006. *Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Pusat Kajian Media dan Budaya Populer, Dewan Pers, dan Departemen Komunikasi dan Informasi.
- Siregar, Ashadi dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Siregar, Ashadi, Rondang Pasaribu, dan Ismay Prihastuti. 2000. *Eksplorasi Gender di Ranah Jurnalisme dan Hiburan*. Yogyakarta: LP3Y.
- Sumadiria, AS Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Widyatama, Rendra. 2006. *Bias Gender dalam Iklan Televisi*. Yogyakarta: Penerbit Media Pressindo.

Skripsi tidak dipublikasikan

Aulia, Denasty Putri Puspita. 2012. *Sensasionalisme Berita Televisi Mengenai Kriminalitas Dengan Pelaku Perempuan Studi Kasus Pemberitaan Melinda Dee di Seputar Indonesia Pagi, Siang, Sore RCTI dan Reportase Pagi, Siang, Sore Trans TV*. Universitas Indonesia. Skripsi.

Mawardi, Gema. 2012. *Pembingkasaan Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com Tanggal 7 September 2011)*. Universitas Indonesia. Skripsi.

Natalis, Christian. 2013. *Pemberitaan Upaya Palestina Menjadi Anggota PBB (Analisis Isi Kuantitatif Media Tentang Objektivitas Pemberitaan Palestina Menjadi Anggota PBB Pada Surat Kabar Harian Kompas dan Jawa Pos Periode 15 September – 15 November 2011)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Jurnal

Subono, Nur Iman. 2003. *Menuju Jurnalisme Berperspektif Gender*. Jurnal Perempuan No. 28. Yayasan Jurnal Perempuan.

Susetyo, Heru. 2012. *Penerapan Pemberian Restitusi dalam Proses Peradilan di Indonesia, Perlindungan Terhadap Social Injuries dan Secondary Victimization dalam Hukum Indonesia: Catatan Kritis Kasus Novi Amilia*. Jurnal Perlindungan Saksi dan Korban. Vol 7, No 1. HDH Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban.

Jurnal Dalam Internet

Deuze, Mark. 2001. *Online Journalism: Modelling the First Generation of News Media on the World Wide Web*. Volume 6, Nomor 10, 1 October 2001. (diakses 21 Juli 2013) dari (<http://firstmonday.org/ojs/index.php/fm/article/view/893/802>)

Global Media Monitoring Project. 2010. *Who Make The News*. (diakses 30 Juli 2013) dari (<http://whomakesthenews.org/>)

Pilliang, Yasraf A., 2007. *“Gender Horrography”: Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Pemberitaan Pers*. (diakses 20 Agustus 2013) dari (<http://kipas.org/home/2007/07/18/%E2%80%9Cgender-horrography%E2%80%9D-kekerasan-terhadap-perempuan-dalam-pemberitaan-pers/>)

Artikel Surat Kabar

Arifin, Pupung. 2012. *Jebakan Judul Media Massa Online*. Bernas Jogja, 13 November 2012, hal. 4.

Artikel Dalam Internet

Amelia, Mei E. 2012. *Foto Seronok Novi Tersebar. 4 Polisi Tamansari Diberi Sanksi*. (diakses 4 November 2013) dari (<http://news.detik.com/read/2012/10/25/172435/2073215/10/foto-seronok-novi-tersebar-4polisi-tamansari-diberi-sanksi>)

Anonim. *Bagaimana Media Massa Memperlakukan Perempuan*. e-newsletter LP3Y. Edisi 34/ Oktober 2011 (diakses 21 Juli 2013) dari (<http://www.lp3y.org/index.php?pilih=newsletter&task=show&id=363>)

Ghufron, Muhammad. 2012. *Inilah Kronologi Tabrakan Pengemudi Stres di Taman Sari*. (diakses 30 Juli 2013) dari (<http://www.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/12/10/12/mbrlsp-inilah-kronologi-tabrakan-pengemudi-mobil-stres-di-taman-sari>)

Irawan, Dhani. 2013. *Jaksa Tuntut Si Modis Novi Amilia 7 Bulan Bui*. (diakses 4 November 2013) dari (<http://m.detik.com/news/read/2013/09/17/130247/2360974/10/jaksa-tuntut-si-modis-novi-amilia-7-bulan-bui>)

Kurniawan, Widi. 2012. *Ragam Julukan Media Bagi Novi*. (diakses 30 Juli 2013) dari (<http://media.kompasiana.com/mainstream-media/2012/10/18/ragam-julukan-media-bagi-novi-501846.html>)

Ledysia, Septiana. 2012. *Novi Amilia, Sopir Berbikini Itu Lahir 1987 & Berstatus Kawin*. (diakses 4 November 2013) dari (<http://news.detik.com/read/2012/10/11/225728.2060725/10/novi-amilia-sopir-berbikini-itu-lahir-1987-berstatus-kawin>)

Priawito, Eko dan Luqman Rimadi. 2012. *Novi Amilia Pernah Coba Bunuh Diri dan Masuk Rumah Sakit Jiwa*. (diakses 4 November 2013) dari (<http://metro.news.viva.co.id/news/read/360443-novi-amilia-pernah-coba-bunuh-diri-dan-masuk-rumah-sakit-jiwa>)

Saut, Prins David. 2012. *Komnas Perempuan: Penyebaran Foto Novi Bentuk Kekerasan Seksual*. (diakses 4 November 2013) dari (<http://news.detik.com/read/2012/10/18/073332/2065599/10/komnas-perempuan-penyebaran-foto-novi-bentuk-kekerasan-seksual>)

Yusuf, Iwan Awaluddin, 2012, *Mendamba Jurnalisme Online yang Bermutu di Indonesia*. (diakses 21 Juli 2013) dari (<http://www.lp3y.org/index.php?pilih=newsletter&task=show&id=394>)

eBook

Luviana. 2012. *Jejak Jurnalis Perempuan: Pemetaan Kondisi Kerja Jurnalis Perempuan di Indonesia*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen

Ward, Mike. 2002. *Journalism Online*. London: Focal Press.

Internet

<http://www.apjii.or.id/v2/index.php/read/page/halaman-data/9/statistik.html>

(diakses 21 Juli 2013)

<http://www.anneahira.com> (diakses 20 Oktober 2013)

<http://www.alex.com/topsites/countries/ID> (diakses 20 Oktober 2013)

<http://id.wikipedia.org/detikcom> (diakses 20 Oktober 2013)



LAMPIRAN

OBJEKTIVITAS BERITA BIAS GENDER DALAM MEDIA ONLINE
(Analisis Isi Kuantitatif Objektivitas Berita Kecelakaan Novi Amilia dalam
Portal Berita Detik.com Periode 11 Oktober – 11 November 2012)

Nama Pengkoder:

Judul Berita:

Tanggal Berita:

DIMENSI FAKTUALITAS

1. Fakta yang terkandung dalam berita
 - Fakta sosiologis
 - Fakta psikologis
2. Akurasi berita
 - Ada *check and recheck*
 - Tidak ada *check and recheck*
3. Kelengkapan unsur 5W + 1H
 - Lengkap
 - Tidak lengkap
4. Keterkaitan narasumber dengan berita yang disajikan
 - Relevan
 - Tidak relevan
5. Nilai berita yang terkandung
 - Mengarah ke *significance*
 - Mengarah ke *human interest*

DIMENSI IMPARSIALITAS

1. Judul berita sesuai dengan isi berita
 - Ya
 - Tidak
2. Pencampuradukan fakta dan opini
 - Ada
 - Tidak ada
3. *Stereotype* pada diri Novi Amilia
 - Ada
 - Tidak ada
4. Fetisisme seksual dalam berita
 - Ada
 - Tidak ada
5. Keberimbangan berita
 - Satu pihak
 - Dua pihak
 - Multi pihak
6. Evaluasi keseluruhan terhadap isi berita dan pihak-pihak yang diberitakan
 - Positif
 - Negatif
 - Netral

No	Judul Berita	FAKTUALITAS					IMPARSIALITAS					
		Fakt	Aku rasi	5W+ 1H	Rele van	Nilai berit a	Non sens a	Non eval	Ster eo	Fetis	Co ver	Eve n hand ed
20	Cari Ekstasi & Miras, Polisi	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	B
21	Novi Amilia Sudah 2 Kali Tabrak	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B
22	Ini Dia Novi Amilia Saat	A	A	B	B	A	B	B	A	A	A	B
23	Status Novi Amilia Galau	B	B	B	B	B	B	A	A	A	A	B
24	Rambut Novi Dipotong Pendek,	B	B	B	B	B	B	A	A	A	A	B
25	Berkendara Sambil Mabuk, Novi	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	B
26	Novi Amilia Jalani Tes Fisik dan	A	A	B	A	A	A	B	A	B	A	C
27	Satu Jam Geledah Apartemen Novi	A	A	B	B	A	A	B	B	B	A	C
28	Polisi Beberkan Kronologi Penggeledahan	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A	C
29	Kondisi Labil, 'Sopir Bikini' Novi	A	A	B	B	A	A	B	B	A	A	B
30	Polisi: Pemeriksaan Novi Amilia Tunggu	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	B
31	'Sopir Bikini' Novi Amilia Alami	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B
32	Cuma Luka Ringan, 7 Korban Novi	A	A	B	A	A	A	A	B	B	A	C
33	Hasil Tes Kejiwaan Novi Amilia	A	A	B	B	A	B	A	A	A	A	B
34	Kuasa Hukum: Novi Amilia Masih Pucat	A	A	B	A	A	A	B	A	B	A	B
35	Novi Amilia Masih Sering 'Diganggu'	A	A	B	A	A	A	B	A	B	A	B
36	Hingga Siang, 'Sopir Bikini' Novi	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	B
37	Novi Amilia, Si Bungsu Tulang	A	A	B	A	B	A	B	A	B	A	C
38	Pengacara Belum Berani Tanya Siapa	A	A	B	A	B	A	B	B	A	A	C
39	Pengacara: Pekerjaan Sehari-hari Novi	A	A	B	A	B	A	B	B	B	A	C

No	Judul Berita	FAKTUALITAS					IMPARSIALITAS					
		Fakt	Aku rasi	5W+ 1H	Rele van	Nilai berit a	Non sens a	Non eval	Ster eo	Fetis	Co ver	Eve n hand ed
40	Tak Ada Ongkos Tiket Pesawat,	A	A	B	A	B	A	A	B	A	A	B
41	Broken Home Bukan Pembenaran	B	A	B	A	A	A	A	B	A	A	C
42	Kondisi Novi Amilia 'Sopir Berbikini' 80%	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A
43	Novi Amilia Masih Dengar Bisikan Gaib	A	A	B	A	B	A	B	A	B	A	C
44	Sepekan Sebelum Menabrak, Novi	A	B	A	A	A	B	A	B	A	A	B
45	Novi Amilia Pernah Jalani Perawatan	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	B
46	Kondisinya Makin Membaik, Novi	A	A	B	A	A	B	A	A	A	A	C
47	RS Polri Beberkan Hasil Kesehatan	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	C
48	Novi Amilia Minta Maaf & Siap	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A
49	Polisi: Novi Amilia Butuh Dirawat Seminggu	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	B
50	Novi Curigai Minuman yang Diberikan	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	B
51	Novi Belum Nikah, Ibunya akan	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	B
52	Kapolsek: Novi Amilia Tetap Diproses	A	A	B	A	A	A	B	A	A	B	C
53	Bisikan Gaib yang Didengar Novi	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	C
54	Polisi: Bila Novi 'Sopir Bikini' Tidak	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	B
55	Gara-gara Obat Ini si Seksi Berani	B	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B
56	Pengacara Keluhkan Beredarnya Foto	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	B
57	Kapolres Jakbar Usut Tersebarnya Foto	A	A	B	A	A	B	B	A	A	A	C
58	Eva Sundari Protes Foto Seksi Novi	B	A	A	B	A	A	B	A	A	A	C
59	Novi Amilia Kemungkinan Besar Direhabilitasi	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	C

No	Judul Berita	FAKTUALITAS					IMPARSIALITAS					
		Fakt	Aku rasi	5W+ 1H	Rele van	Nilai berit a	Non sens a	Non eval	Ster eo	Fetis	Co ver	Eve n hand ed
60	Novi Amilia Sudah Lebih Tenang	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B	A
61	Polda Metro: Tak Seharusnya Foto	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	C
62	Penyebar Foto Tidak Senonoh	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	C
63	Terlihat Cantik & Segar, Novi	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A
64	Pakai Baju Tak Sopan, Novi Amilia Minta	A	A	B	A	A	A	B	A	B	A	A
65	Keluarga Novi Amilia Datang ke Jakarta	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	A
66	Kapolsek: Novi Amilia Dibawa Ke BNN	A	B	B	A	A	B	B	B	A	A	C
67	Polisi: Novi Amilia Bisa Direhab di RS KO	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	B
68	Novi Amilia Mengalami Masalah	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	C
69	Ini Tanggapan Kapolsek Taman Sari Soal	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	C
70	Polisi Sudah Cegah Agar Tak Ada Tindak	A	A	A	A	A	A	B	A	B	A	C
71	Foto Seronok Novi Amilia Beredar	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A
72	Komnas Perempuan: Penyebaran Foto	B	A	A	A	A	A	B	B	B	A	C
73	Novi Amilia Jalani Rehabilitasi di RSKO	A	A	A	A	A	A	B	A	B	A	B
74	Ditanya Polisi di Mana Dapat Ekstasi	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	B
75	Novi, Sopir Berbikini Penabrak 7 Orang	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	C
76	Soal Foto Novi di Ruang Penyidik, Komnas	B	A	A	A	A	A	B	B	A	A	C
77	Novi Amilia Juga Pernah Coba Tabrakkan	B	A	B	A	B	B	A	A	B	A	B
78	Polisi Buru Edi, Teman Novi Saat Mabuk	A	A	B	A	A	A	B	B	B	A	C
79	Polda: Penyebar Foto Novi Bisa Oknum	A	A	B	A	A	A	A	B	B	A	B

No	Judul Berita	FAKTUALITAS					IMPARSIALITAS					
		Fakt	Aku rasi	5W+ 1H	Rele van	Nilai berit a	Non sens a	Non eval	Ster eo	Fetis	Co ver	Eve n hand ed
80	Tabrak 7 Orang di Tamansari, Novi	A	A	B	A	A	A	B	B	B	A	B
81	Foto Seronok di Ruang Penyidik Beredar	A	A	B	A	B	B	A	A	B	B	B
82	Kapolsek Taman Sari: Kami Tetap	A	A	B	A	A	A	A	B	B	A	C
83	Siapa yang 'Mengerjai' Novi dengan	B	A	B	A	B	A	A	A	B	A	C
84	Novi 'Sopir Bikini' Direhab, Pemeriksaan	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B
85	Pengusutan Foto Seronok Novi Bisa	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	C
86	Soal Foto Seronok Novi, Petugas Polsek	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B
87	Senin Nanti Pengacara Novi ke Mabes	A	A	A	A	A	A	B	A	A	B	C
88	Hilangi Kecanduan Narkoba, Novi Jalani	A	A	B	A	A	A	B	B	B	A	B
89	BNN Tangani Novi Jika Kejiwaannya	A	A	A	A	A	A	B	A	B	A	C
90	Pengacara: Novie Tidak Ketergantungan Obat	A	A	A		A	A	B	B	A	A	C
91	Kasus Foto Novi, Kapolsek Taman Sari & 13	A	A	A	A	A	A	A	B	B	A	C
92	Novi Amilia Mulai Jalani Rehabilitasi	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	A
93	Novi Amilia Sudah Boleh Dijenguk	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A	A
94	Setelah Jalani Rehabilitasi, Novi akan	A	A	B	A	A	A	B	B	B	A	C
95	Kasus Afriyani & Novi Amilia Akibat	B	A	B	A	A	A	A	B	A	A	B
96	2 Anggota Polsek Tamansari Simpan	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	B
97	HS, Anggota Polsek Tamansari	A	A	B	A	A	A	B	B	B	A	B
98	Foto Seronok Novi Tersebar, 4 Polisi	A	A	A	A	A	A	A	B	B	A	B
99	Polisi Bantah Isu Novi Berbusana Saat	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B

No	Judul Berita	FAKTUALITAS					IMPARSIALITAS					
		Fakt	Aku rasi	5W+ 1H	Rele van	Nilai berit a	Non sens a	Non eval	Ster eo	Fetis	Co ver	Eve n hand ed
100	Polisi Tunggu Hasil Rehabilitasi	A	A	B	A	A	A	B	B	A	A	C
101	Novi Maafkan Pria yang Ambil	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	C
102	Novi Amilia dan 8 Korban yang	A	A	B	A	A	A	B	B	B	A	A
103	Berkas Kasus Kecelakaan Novi	A	A	B	A	A	A	B	B	B	A	A
104	Novi Amalia Siap Bicara Soal Insiden	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	A

Foto Seronok Novi Tersebar, 4 Polisi Tamansari Diberi Sanksi

E Mei Amelia R - detikNews

Halaman 1 dari 2



Jakarta - 13 Anggota Polsek Tamansari diperiksa Pengamanan Internal (Paminal) Provost Polda Metro Jaya terkait tersebarnya foto seksi Novi Amilia (25), penabrak 7 orang di kawasan Olimo. Hasilnya, 4 orang diduga lalai dalam penanganan kasus tersebut dan akan dikenakan sanksi tegas.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Rikwanto mengatakan 4 anggota ini akan disidangkan dalam sidang disiplin pekan depan.

"Nanti sanksinya apa tergantung hasil sidang disiplin internal," kata Rikwanto melalui sambungan telepon, Jumat (25/10/2012).

4 Petugas itu yakni 2 petugas jaga berinisial Aiptu YS dan Aipta S serta Perwira Pengawas (Pawas) Iptu HS dan polwan yang menjaga Novi berinisial Brigadir DI.

"Yang kena sanksi ini yang 4 orang ini dalam kaitan penanganan Novi mulai dari teknis hingga penjagaan saat di Mapolsek," jelas Rikwanto.

Ia menjabarkan, Iptu HS sebagai Pawas dianggap telah lalai karena menyimpan foto seksi Novi dalam handphone-nya.

"Meski dia hanya menerima pelimpahan atau kiriman dari orang lain, tetap dia kena sanksi. Buat apa dia simpan foto itu," ujar Rikwanto. [Next](#)



NEW ARRIVAL



[▶ LIHAT DISINI](#)

Halaman [1](#) [2](#) [Next](#)

Halaman 2 dari 2

Kemudian, YS dan S yang saat itu berjaga tidak luput dari jeratan sanksi. Dua orang anggota busur yang saat itu sedang melaksanakan piket jaga sebagian tugas mengawasi Novi saat di ruang penyidik.

Mereka dianggap lalai karena membiarkan orang lain selain petugas masuk ke ruang penyidik dan bebas menjeprat Novi yang saat itu hanya mengenakan bra dan celana hot pants saja.

"Tentu ada yang masuk, ini ada penyidik dan media. Kenapa ada yang tidak berkepentingan (wartawan) masuk, tentu juga diperiksa provost," kata dia.

Polwan DI juga terancam mendapatkan sanksi. Kendati ia hanya memfoto Novi dan tidak menyebarkannya ke internet, DI tetap kena sanksi.

"Dia tetap dikenakan sanksi karena tidak profesional. Walau tidak menyebarkan foto tersebut tetapi buat apa dia memfoto itu," imbuh Rikwanto.

Selain memeriksa 4 orang anggota tersebut, 9 anggota lainnya termasuk Kapolsek Tamansari Kompol Maulana Hamdan juga diperiksa. Mereka hanya mendapat teguran dari pimpinannya dalam hal ini Kapolres Jakarta Barat Kombes Pol Suntana.

Halaman [1](#) [2](#) [◀ Prev](#)

Minggu, 14/10/2012 08:59 VMB

Broken Home Bukan Pembenaran Seseorang Jadi Pengguna Narkoba

Moksa Hutasoit - detikNews

Jakarta - Sopir berbikini, Novi Amilia, yang menabrak 7 orang dengan kendaraannya di daerah Tamansari, Jakarta Barat, diduga mengalami tekanan mental karena berasal dari keluarga yang tidak harmonis. Namun kondisi keluarga seperti itu tidak bisa jadi pembenaran seseorang mengkonsumsi narkoba atau berbuat nekat.

"*Broken home* memang lazim disebut sebagai salah satu biang kerok perilaku jahat. Tapi faktanya juga banyak anak-anak dari keluarga bercerai yang sukses jadi orang," kata psikolog forensik Universitas Bina Nusantara (Binus), Jakarta, Reza Indragiri, saat berbincang, Minggu (14/10/2012).

Menurut Reza, *broken home* tidak bisa jadi alasan kuat seseorang jadi pengguna narkoba. "*Broken home* tidak mantap untuk menjadi faktor peringan," lanjut Reza.

Menurut Reza, jika anak harus menghadapi perceraian keluarga, faktor orangtua sangatlah penting. Kedua orang tuanya itu harus tetap dapat memberi keyakinan kepada sang anak soal masa depan dan kasih sayang.

"Yakinkan anak bahwa walau orangtua mereka bercerai, namun mereka tidak akan pernah kehilangan ayah dan bunda, plus ayah bunda bertekad untuk tetap melakukan yang terbaik bagi anak," paparnya.

Novi berasal dari keluarga *broken home*. Ibunya tidak diketahui posisinya. Dia merupakan anak dari enam bersaudara.

Selasa, 16/10/2012 16:19 VMB

Novi Amilia Sudah Lebih Tenang, Bisa Dijemput Penyidik Rabu

Edward Febriyatri Kusuma - detikNews



Jakarta - Pemeriksaan kesehatan terhadap Novi Amilia (25), sopir berbikini yang menabrak 7 orang di kawasan Taman Sari, Jakarta Barat, sudah rampung. Kondisi mental model syur tersebut sudah tenang dan segera bisa diperiksa penyidik kepolisian.

"Hasil dari pemeriksaan medik kita sudah lengkap dan untuk mengenai hasil secara UU, kita menghormati aspek legal medik. Yang berhak menyampaikan penyidik," kata Kepala Instansi Kejiwaan Rumah Sakit Sukanto Polri, Dr Henny Riana SpKJ, saat konferensi pers di Rumah Sakit Polri, Kramatjati, Jakarta Timur, Selasa (16/10/2012).

Henny menuturkan kondisi kesehatan Novi sudah lebih baik dibanding waktu kedatangannya pertama kali di RS Polri pada Jumat 12 Oktober.

"Kondisi terakhir, status mental yang bersangkutan sudah lebih tenang dibanding waktu hari Jumat. Sudah lebih baik. Kalau kita lihat sejak penangkapan Novi, sudah ada perkembangan baik dari status mentalnya," ujarnya.

Menurut dia, Novi akan dikembalikan ke penyidik Polsek Taman Sari, Jakarta Barat. "Rencananya, besok atau lusa sudah bisa dijemput oleh penyidik," tutunya.

Sementara itu, Kepala Humas RS Polri Kombes Surwanto meminta maaf karena tidak bisa memberikan keterangan rinci hasil kesehatan Novi.

Ia menambahkan Novi diperiksa kesehatannya oleh sepuluh dokter. "Saya minta kepada rekan-rekan karena tidak bisa menyampaikan keterangan hasil medis secara, karena kita harus menghormati medikal legal. Sementara untuk tim dokter yang memeriksa Novi ada 10 orang, salah satunya Dr Henny Riana, dan yang melindungi tentunya Karumkit (kepala rumah sakit) sendiri," bebernya.

Kamis, 11/10/2012 22:50 VMB

Cewek Berbikini yang Tabrak 7 Orang di Taman Sari Menolak Dites Urine

Septiana Letysia - detikNews



Jakarta - Cewek berbikini bernama Novi Amilia (25) yang menabrak 2 polisi dan 5 orang korban lain dengan menggunakan Honda Jazz menolak dites urine. Saat di RS Husada, dan sadar dari pingsan, Novi dia menolak mentah-mentah permintaan petugas.

"Saat baru sadar, akan diambil tes urine, tapi disuruh kencing tidak mau," bisik seorang polwan yang enggan disebutkan namanya yang mendampingi Novi saat ditemui di RS Husada, Kamis (11/10/2012).

Novi sudah dipakaikan kaos berwarna ungu. Petugas memakaikan kaos itu setelah membawa dia dari lokasi penabrakan di Jl Ketapang, Taman Sari, Jakarta Barat.

"Padahal tes urine untuk mengetahui kandungan narkoba," jelas Polwan itu.

Novi masih dirawat di IGD. Belum diketahui apa penyebab Novi stres dan tiba-tiba memacu kendaraannya di perempatan lampu merah. Novi saat itu, entah bagaimana memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi dan menabrak tukang siomay dan tukang kopi. Kemudian kendaraannya juga sempat menabrak polisi sebelum berhenti. Warga juga sempat hendak memukuli Novi.

Polisi Bantah Isu Novi Berbusana Saat Diamankan dari TKP di Tamansari

E Mei Amelia R - detikNews

Halaman 1 dari 2



Jakarta - Kepolisian Jakarta Barat membantah isu bahwa Novi Amilia (25) mengenakan baju saat menabrak 7 orang di kawasan Tamansari, Jakarta Barat beberapa waktu lalu. Saat diamankan di lokasi kejadian, Novi sudah dalam keadaan hanya memakai bra dan celana hot pants saja.

Kapolres Jakarta Barat Kombes Pol Suntana juga membantah bahwa isu adanya kesengajaan petugas polisi menelanjangi Novi ketika sudah di Markas Polsek Tamansari.

"Ada isu yang berkembang bahwa ada orang yang melihat Novi memakai baju saat di TKP, kedua ada isu bahwa Novi sengaja ditelanjangi di ruang serse, saya tegaskan bahwa infoormasi itu tidak ada kebenarannya," tegas Suntana dalam jumpa pers di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Kamis (25/10/2012).

Suntana menjelaskan pihaknya telah mengejar isu tersebut dengan mencari tahu sumber informasi yang termuat di beberapa media. Dari beberapa media menyebutkan adanya seorang saksi yang melihat Novi mengenakan kaos saat keluar dari mobil Honda Jazz merah, sesaat setelah menabrak 7 orang di kawasan Tamansari.

"Dari saksi yang disebutkan itu ternyata tidak ada yang melihat Novi pakai baju saat itu," kata Suntana.

Ia mengatakan Novi sudah begitu adanya (hanya mengenakan bra dan hot pants) saat diamankan di lokasi kejadian terakhir di Olimo. Saat di lokasi kejadian, Novi sudah menarik perhatian karena tanpa busananya itu. Saat itu, Novi dalam keadaan setengah tidak sadarkan diri karena terpengaruh alkohol dan narkoba.

"Dan ketika diamankan ke ruang penyidik juga dia ini berontak terus dan menabrakan diri ke kaca," kata dia. [Next](#)

Halaman 1 2 [Next](#)

Halaman 2 dari 2

Suntana mengatakan dari serangkaian kejadian di lokasi hingga Novi diamankan ke ruang penyidik dan dibawa ke rumah sakit, banyak pihak yang melihat Novi dalam keadaan tanpa busana saat itu.

"Ada ruang waktu di mana terjadi pemotretan oleh masyarakat, rekan media dan anggota sendiri," ujar Suntana.

Sementara Kapolsek Tamansari Koptol Maulana Hamdan menyatakan pihaknya telah menangani Novi sesuai SOP mulai dari lokasi kecelakaan hingga diamankan di Polsek Tamansari.

"Saat di lokasi kejadian yang bersangkutan (Novi) dibawa oleh 2 anggota Lantas ke Polsek. Dan saat itu yang bersangkutan dalam kondisi marah dan labil," kata Maulana.

Maulana menjelaskan mengapa Novi diborgol saat itu. "Saat mau dimasukkan ke dalam mobil dia berontak dan kita lakukan pemborgolan agar dia tidak berontak," kata dia.

Setibanya di Polsek, lanjut dia, Novi terus memberontak. Novi saat itu juga melawan ketika petugas hendak menutupi badannya dengan sarung.

"Kenapa tidak ditutupi kain. Perlu diketahui, anggota sudah lakukan itu, ada yang bawa sarung untuk menutupinya tetapi yang bersangkutan terus berontak sehingga kita putuskan untuk tidak disentuh," jelas Maulana.

Seorang polwan yang berusaha memakaikan baju kepada Novi juga kewalahan. "Lalu polwan pakaikan baju itu juga mengalami kesulitan," tutup Maulana.

Halaman 1 2 [Prev](#)

Novi Amilia Juga Pernah Coba Tabrakkan Diri ke Mobil di Jatinegara & Cirebon

Muhammad Taufiqqurahman - detikNews

Halaman 1 dari 2



Jakarta - Novi Amilia, model majalah pria dewasa yang terbelit kasus narkoba dan lalu lintas karena menabrak 7 orang di Taman Sari, Jakarta Barat, ternyata pernah berbuat nekat yang membahayakan nyawanya beberapa kali. Salah satunya saat dia hendak menabrakkan dirinya ke arah mobil yang melintas di wilayah Jatinegara, Jakarta Timur, pada bulan Mei lalu.

"Saya belum cek tapi katanya pernah hendak mau menabrakkan diri di Jatinegara," ujar pengacara Novi, Chris Sam Siwu, saat berbincang dengan detikcom, Kamis (18/10/2012).

Tidak hanya di Jatinegara, berdasarkan pengakuan teman-temannya, Novi hendak melakukan tindakan nekat lainnya di Cirebon, Jawa Barat. Sayangnya, tidak diketahui pasti aksi nekat apa yang dilakukan oleh Novi di kota itu.

"Pemah juga salah satu model senior mengatakan Novi memarkirkan mobilnya di suatu tempat dan pulang dengan berjalan kaki menuju apartemennya. Padahal jaraknya sangat jauh," terang Chris.

Mengenai kondisi Novi saat ini, Chris menyebut hingga saat ini Novi masih sering mendengar suara-suara aneh. "Kondisinya dari sisi psikologisnya," kata Chris.

Kepada dirinya yang saat ini menjadi pengacara model itu, Novi masih terkesan tertutup. "Anak ini unik dan tertutup juga. Meski sama pengacaranya pun tertutup. Saya jawab yang dia coba tanyakan," jelasnya.

Saat ini, Novi masih dalam perawatan di RSKO Cibubur. Novi akan mendapatkan perawatan selama seminggu dan tidak dapat dijenguk oleh keluarganya, termasuk oleh pengacaranya sendiri. "Minggu depan baru bisa ketemu dengan dia (novi)," ucapnya. [Next](#)

Halaman 2 dari 2

Pada hari Selasa 8 Mei 2012, detikcom memberitakan aksi perempuan berdaster yang hendak menabrakkan dirinya ke sebuah mobil yang melintas di depan Pasar Gembong, dekat Jatinegara, Jakarta Timur. Kejadian itu terjadi sekitar pukul 09.00 WIB dan untungnya warga yang melihat kejadian itu langsung menyelamatkannya.

"Kemudian dia dibawa kemari oleh petugas," kata petugas SPK Polsek Jatinegara, Ipda Puwanto, di Polsek Jantinegara, Jakarta Timur.

Pantauan detikcom kala itu, Novi terlihat seperti orang yang sedang depresi. Ia selalu menunduk dan tatapan matanya kosong. Ia pun tidak berkata apa-apa saat ditanya petugas. "Namanya siapa? Rumahnya di mana?" tanya Ipda Puwanto kepada Novi saat itu. Namun perempuan itu hanya bungkam dan menunduk. Akhirnya petugas membawa perempuan ini ke Panti Sosial Cipayung, Jakarta Timur.

Rabu, 24/10/2012 16:25 WIB

Novi Amilia Mulai Jalani Rehabilitasi

Edward Febriyatri Kusuma - detikNews



Jakarta - Sopir berbikini yang menabrak 7 orang di Taman Sari, Novi Amilia, sudah bisa berkomunikasi dan beradaptasi setelah seminggu menjalani detoksifikasi. Ia kini mulai masuk ke tahap rehabilitasi.

"Pasien telah melewati proses detoksifikasi, nantinya akan masuk pada tahap rehabilitasi," ujar Direktur Rumah Sakit Ketergantungan Obat, Laurentius Panggabean, saat konferensi pers, di RSKO, Jl Cibubur, Cibubur, Jakarta Timur, Rabu (24/10/2012).

Laurentius mengatakan proses rehabilitasi dijalani Novi terhitung hari ini. Menurut dia, Novi mengalami beberapa perubahan setelah menjalani detoksifikasi.

"Ketika pertama kali pasien datang, sudah mulai ada perubahan. Hari pertama, dia mulai canggung, dan di hari-hari berikutnya pasien sudah bisa melakukan komunikasi, dan kondisi terakhir dirinya telah mulai beradaptasi dengan kondisi di rumah sakit," tuturnya.

Ia mengatakan detoksifikasi menggunakan metode alami. "Proses detoksifikasi yang kita berikan kepada pasien dilakukan secara alami, di mana selama proses detoksifikasi juga dibantu dengan obat-obatan," tandasnya.

Sabtu, 13/10/2012 11:48 WIB

Hasil Tes Kejiwaan Novi Amilia Bisa Diketahui Seminggu Lagi

Indra Subagja - detikNews



Jakarta - Sopir berbikini Novi Amilia masih menjalani perawatan di RS Polri Kramatjati, Jaktim. Nah, selama masa perawatan itu, tim dokter akan melakukan analisa secara fisik dan psikis.

"Kira-kira semingguan, dianalisa sambil dirawat fisik dan psikis," jelas Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Rikwanto saat dikonfirmasi, Sabtu (13/10/2012).

Rikwanto menegaskan, secara fisik kondisi Novi yang juga model bikini majalah dewasa itu memang lemah. Selain karena pengaruh ekstasi, kondisi kejiwaan mempengaruhi fisiknya.

"Kita belum tahu ada keluarga atau enggak. Tapi, dia belum bersuami," jelas Rikwanto.

Novi menabrak 7 orang pada Kamis (11/10) sore dengan menggunakan Honda Jazz di kawasan Taman Sari, Jakbar. Dia di bawah pengaruh ekstasi. Saat mengemudi, Novi hanya menggunakan bikini. Dia pun diamankan petugas.

Rambut Novi Dipotong Pendek, *Hair Extension* Terus Pendek Lagi

Nograhany Widhi K - detikNews

Halaman 1 dari 2



dok twitter Novie Amelia

Jakarta - Novi Amalia, pengendara mobil Honda Jazz bernopol B 1864 POP, yang menabrak 7 orang di Taman Sari adalah seorang model seksi yang foto-fotonya nongol di majalah pria dewasa. Tak heran perempuan cantik ini modis dan suka gonta-ganti tatanan rambut.

Penelusuran detikcom di akun Twitter-nya yang bertuliskan Novie Amelia, Novi terlihat memposting foto dengan rambut pendek dan berkesan fresh. Seperti foto di atas searah jarum jam, di atas kiri, foto itu diunggahnya pada 26 Juni lalu dengan status 'Me' disertai foto dirinya berkaus biru, berkaca mata hitam sambil menyetir mobil.

Status itu pun dipertanyakan temannya, 'kok dipotong rambutnya cyinn', yang dibalas Novi dengan 'Bosen rmbt panjang'.

Kemudian di kanan atas, Novi tampak kembali berambut panjang. Dalam foto yang diunggahnya 17 Juli 2012 lalu itu dia tampak kasual mengemudikan mobilnya, dengan rambut yang sudah di-extension.

Di kanan bawah, Novi memposting foto dirinya dengan status 'Rambut pendek' pada 9 Oktober 2012. Novi tampak seksi dan segar berbaju ketat hijau.

Di kiri bawah, adalah foto yang diambilnya pada Kamis, 11 Oktober 2012 kemarin. Di situ tampak Novi berbaju kuning, menyetir mobil namun matanya tampak merah. Statusnya, 'The King'.

Sebelumnya diberitakan, perempuan kelahiran Medan ini menyebut dirinya sedang ada masalah keluarga. Dia mengaku ada masalah dengan kehidupannya di Jakarta. Ayah Novi telah meninggal sejak dia berusia 5 tahun, sedang ibunya entah di mana. [Next](#)

Halaman

1

2

Next

Halaman 2 dari 2

Sementara ini Novi dijerat dengan UU tentang narkoba dan UU tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. "UU yang dikenakan UU Narkoba, pasal 310 UU LLAJ dan nanti kita lihat kedalamannya sambil berjalan. Rencananya juga akan dilakukan tes psikologis," terang Rikwanto.

Pada Kamis (11/10) sekitar pukul 17.00 WIB, Novi yang mengendarai Honda Jazz merah menabrak penjual siomay, penjual kopi bersepeda, 3 pengguna jalan, dan 2 polisi lalu lintas di Jalan Ketapang, Taman Sari, Jakarta Pusat. Saat mengemudi, perempuan cantik ini hanya mengenakan bikini.

Perempuan 25 tahun itu mengaku berhalusinasi mendapat perintah membuka baju, sehingga dia mengendarai mobil dalam keadaan nyaris bugil.

Kecelakaan ini bukan pertama kali dialami Novi. Sebelumnya, di daerah Taman Sari juga, dia pernah mengemudikan Honda CRV dengan cara zigzag sehingga menabrak pengguna jalan. Diduga, dia depresi karena masalah keluarga.

Halaman

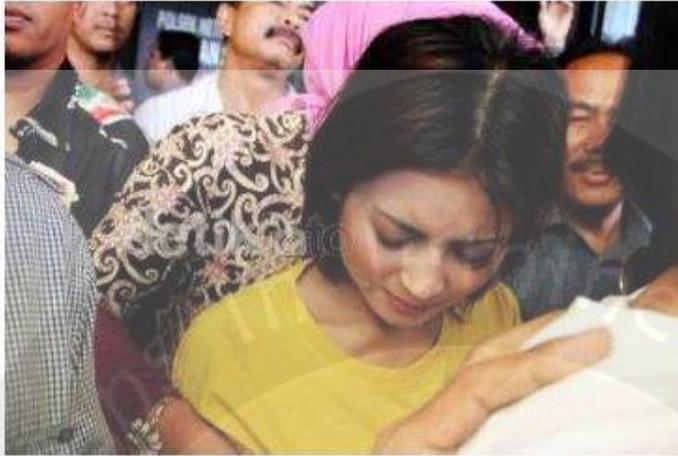
1

2

« Prev

Sepekan Sebelum Menabrak, Novi Amilia Konsumsi Narkoba di Kafe di Kemang

Danu Damarjati - detikNews



Jakarta - Hanya mengenakan bikini, Novi Amilia mengendarai Honda Jazz-nya dan menabrak 7 orang di Taman Sari, Jakarta Barat. Sepekan sebelum peristiwa itu, Novi mengaku mengkonsumsi narkoba di sebuah kafe di bilangan Kemang, Jakarta Selatan.

"Memang ada dugaan sementara, ada keterkaitan dengan narkoba yang dia konsumsi satu minggu lalu di satu club malam di Kemang. Saya tidak mau sebutkan namanya. Dugaannya dijebak atau dia tahu secara sadar mengkonsumsi, saya tidak tahu. Tapi itu memang ada. Saya tidak mau rilis sekarang karena BAP belum usai," tutur kuasa hukum Novi Chris Sam Siwu di RS Polri Kramatjati, Jakarta Selatan, Minggu (14/10/2012).

Chris menegaskan kecelakaan yang melibatkan kliennya lebih karena pengaruh alkohol. Sebab pengaruh narkoba ditenggarainya sudah hilang jika dikonsumsi seminggu sebelumnya.

"Positifnya narkoba, ada dugaan dilakukan 1-2 minggu sebelumnya di salah satu cafe di Kemang," imbuh dia.

Saat itu Novi ditawarkan narkoba oleh salah satu temannya, namun dia tidak mau. Tetapi dalam minuman yang dikonsumsinya ternyata sudah ada kandungan narkoba.

"Itu kita harus lihat lagi. Kesimpulannya adalah kecelakaan itu tidak pengaruh dari ekstasi, tapi pure, murni minuman dan depresi," sambung Chris.

Menurut dia, penyidikan masih dilakukan terus. "Hari ini kemungkinan selesai baik lantas maupun narkoba," ucap Chris.

Pada Kamis (11/10) sekitar pukul 17.00 WIB, Novi yang mengendarai Honda Jazz merah menabrak penjual siomay, penjual kopi bersepeda, 3 pengguna jalan, dan 2 polisi lalu lintas di Jalan Ketapang, Taman Sari, Jakarta Pusat. Saat mengemudi, perempuan cantik ini hanya mengenakan bikini.

Novi mengaku berhalusinasi mendapat perintah membuka baju, sehingga dia mengendarai mobil dalam keadaan nyaris bugil.

Beberapa bulan sebelumnya, di daerah Taman Sari juga, Novi pernah mengemudikan Honda CR-V dengan cara zigzag sehingga menabrak pengguna jalan. Diduga, dia depresi karena masalah keluarga.

Kamis, 11/10/2012 23:25 WIB

Masih Lemah, Pengemudi Berbikini Itu Dibawa Keluar dari RS Husada

Septiana Ledysia - detikNews



Jakarta - Novi Amilia, sopir berbikini yang menabrak 7 orang di Taman Sari, Jakarta Barat, itu akhirnya dibawa keluar dari RS Husada setelah mendapat perawatan selama beberapa jam. Wajahnya terlihat lemah. "Aduh kok difoto," ucapnya lemah saat blitz kamera menerpa wajahnya.

Pantauan detikcom di RS Husada, Jl Mangga Besar, Jakarta, Kamis (11/10/2012), Novi dibawa keluar dengan menggunakan tempat tidur beroda pada pukul 23.00 WIB. Dia mengenakan celana pendek berwarna biru dongker dan kaos bermotif bunga warna pink.

Perempuan kelahiran Medan 1 Desember 1987 ini memejamkan matanya saat tempat tidurnya didorong keluar dari RS. Namun saat kamera blitz mengarah ke dirinya, dia sempat membuka mata. Novi kemudian menutupi wajahnya dengan selimut rumah sakit yang bermotif garis-garis putih dan hitam tersebut.

Dibantu beberapa polisi, Novi masuk ke mobil Avanza polisi. Tidak ada keluarga maupun kerabat yang datang ke RS.

Kabarnya Novi akan dibawa ke Polsek Taman Sari untuk dimintai keterangan. Namun informasi ini masih simpang siur.

"Kalau ada keluarganya sebenarnya dia boleh dibawa pulang," ucap seorang polisi yang enggan disebutkan namanya.

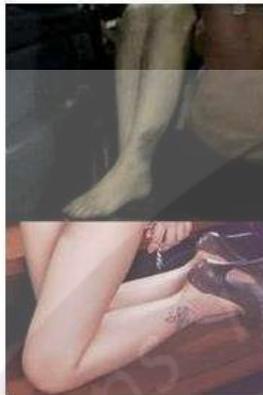
Sebelumnya Novi menabrak penjual siomay, penjual kopi bersepeda, 3 pengguna jalan, dan 2 polisi lalu lintas di Jalan Ketapang, Taman Sari, Jakarta Pusat, sekitar pukul 17.00 WIB. Korban yang mengalami luka cukup serius dirawat di RS Husada. Sedangkan yang luka ringan langsung dimintai keterangan di Mapolres Taman Sari.

Dia seorang diri berada di dalam Honda Jazz tersebut saat kecelakaan terjadi. Sebelumnya, di daerah Taman Sari juga, dia pernah mengemudikan Honda CRV dengan cara zig zag sehingga menabrak pengguna jalan. Diduga dia depresi karena masalah keluarga.

Kamis, 11/10/2012 23:45 WIB

Disebut Model Syur, Sopir Berbikini yang Tabrak 7 Orang Punya Tato di Kaki

Septiana Ledysia - detikNews



Tato di Kaki Novi dan Tato di Kaki Novie

Jakarta - Siapa Novi Amilia (25), perempuan yang mengemudikan Honda Jazz berwarna merah dan menabrak 7 orang di Taman Sari Jakarta Barat, masih belum jelas. Namun, dia disebut-sebut sebagai model yang kerap berfoto syur. Perempuan berbikini saat mengendarai mobil itu memiliki tato di bagian kaki kiri.

Novi yang berparas cantik ini mengemudikan mobilnya dengan kencang saat di perempatan lampu merah di Jl Ketapang, Taman Sari Jakarta Barat pukul 17.00 WIB, Kamis (11/10/2012). Dia menabrak 7 orang, dua di antaranya polisi. Para korban mengalami luka-luka. Sebagian korban dibawa ke RS Husada, sebagian lainnya karena hanya mengalami luka ringan dimintai keterangan polisi di Mapolsek Tamansari.

Seusai menabrak, Novi kemudian dibawa ke Mapolsek Taman Sari untuk diperiksa. Namun dia meronta-ronta dan menggebrak-gebrak meja. Lantas, dia pun dibawa ke RS Husada untuk diperiksa kesehatan jiwanya dan menjalani tes urine.

Sekitar pukul 23.00 WIB, Novi tampak dibawa keluar dari RS. Dia mengenakan celana pendek warna biru dongker dan kaos berwarna pink. Rambut Novi terlihat acak-acakan.

Di bagian kaki kirinya di dekat mata kaki, terlihat tato yang sudah agak memudar. Tidak jelas tato itu bergambar apa. Novi yang berkulit putih itu tampak lemas saat dimasukkan ke dalam mobil polisi.

Sementara itu, beberapa wartawan media lifestyle menyebut bahwa Novi adalah model yang seringkali berpose syur. Dia pernah berpose untuk majalah Populer dan ME. Di Majalah Populer, memang mudah sekali ditemukan sejumlah foto model bernama Novie Amelia. Dari beberapa fotonya, Novie memiliki tato di kaki kiri dekat mata kaki.

Apakah memang Novie Amelia adalah Novi Amilia? Beberapa orang yang pernah bertemu dengan Novie saat pemotretan di majalah dewasa, memastikan bahwa Novie Amelia ini tak lain adalah Novi Amilia, si pengemudi Honda Jazz itu.

Hingga saat ini belum ada konfirmasi yang benar-benar valid apakah Novi Amilia ini adalah memang model syur di majalah-majalah dewasa itu. Novi saat ditanya wartawan masih belum mau bicara. Pihak keluarga juga belum ada yang menjenguk Novi, baik saat di RS Husada maupun saat di Mapolsek Tamansari.

Jumat, 12/10/2012 14:09 WIB

Novi Amilia Broken Home, Sejak Kecil Berhalusinasi

Nur Khafifah - detikNews

Jakarta - Sopir berbikini yang menabrak 7 orang dengan kendaraannya di daerah Tamansari, Jakarta Barat, diduga mengalami tekanan mental. Sang pengacara menjelaskan perempuan yang memiliki nama lengkap Novi Amilia ini berasal dari keluarga yang tidak harmonis.

"Novi secara psikologis dari umur 5 tahun dia broken home," tutur kuasa hukum Novi, Chris Sam Siwu, di Mapolsek Tamansari, Jl Blustru, Jakarta Barat, Jumat (12/10/2012).

Chris mengatakan karena depresi, Novi sudah sering berhalusinasi sejak kecil. Sayangnya Chris tidak menjelaskan dengan rinci penyebab depresinya itu.

"Yang pasti ada tekanan," terangnya.

Terkait hasil pemeriksaan urine Novi yang mengandung ekstasi, Chris tidak mau berkomentar lebih jauh. Dia mengaku belum mendapat pemberitahuan resmi dari kepolisian.

"Kalau masalah penggunaan ekstasi kami belum dapat hasil dari kepolisian," katanya.

Sulit Buang Air Kecil, Pengemudi Berbikini Belum Jalani Tes Urine

Rivki - detikNews



Foto: Novi Amalia usai kecelakaan

Jakarta - Novi Amalia (25), pengemudi stres yang hanya mengenakan bikini dan celana dalam saat menabrak tujuh orang di perempatan Ketapang, Jakarta Barat akan menjalani tes urine hari ini. Novi belum bisa dites urine malam tadi, karena sulit buang air kecil.

"Dari kemarin belum tes urine, soalnya dia susah buang air kecil. Sekarang mau kita lakukan lagi tes urine-nya," kata Kanit Laka Lantas Satwilantas Jakarta Barat, AKP Rahmat Dalizar, saat dikonfirmasi detikcom, Jumat (11/10/2012).

Dia menambahkan, pengemudi seksi bertato tersebut diinapkan di RS Husada sejak kecelakaan itu terjadi. Mobil yang Honda Jazz merah ditunggangi wanita seksi itu sudah dibawa ke unit Laka Lantas Jakarta Barat, di Daan Mogot.

"Kalau mobilnya menginap di Daan Mogot sedangkan pengemudinya di RS Husada, karena di Polsek Taman Sari tak ada ruang tahanan khusus perempuan," sambung Rahmat.

Untuk kondisi Novi sendiri, Rahmat menjelaskan Novi sudah dalam keadaan tenang. Sebelumnya, usai kecelakaan Novi, kondisi sangat labil. Bahkan dirinya mengumbar aurat kepada anggota Polantas yang hendak memeriksanya. "Sekarang sudah tenang kayaknya," ucapnya.

Sebelumnya, Novi menabrak 7 orang, dua di antaranya anggota polisi yang sedang bertugas di perempatan Jl Ketapang, Taman Sari, Jakarta Barat pada pukul 17.00 WIB. Perempuan berkulit putih itu juga menabrak penjual siomay dan penjual kopi yang sedang menyeberang jalan, serta 3 pengguna jalan.

Para korban yang mengalami luka-luka dibawa ke RS Husada. Sedangkan korban yang mengalami luka ringan dibawa ke Mapolsek Taman Sari untuk dimintai keterangan. Novi sudah meninggalkan RS Husada pada pukul 23.00 WIB. Dia dibawa menggunakan tempat tidur beroda dan di bawa masuk ke mobil polisi.

Tetapi, usai dikeluarkan dari RS Husada, Novi dibawa kembali ke RS Husada karena tidak ada ruang tahanan khusus wanita di Mapolsek Taman Sari.

Jumat, 12/10/2012 12:52 WIB

Ini Alasan Novi Amilia Hanya Kenakan Bikini Saat Mengemudi

E Mei Amelia R - detikNews



Jakarta - Tindakan Novi Amilia pada Kamis (11/10) petang kemarin benar-benar menggemparkan. Tidak hanya menabrak 7 orang di Taman Sari, Jakarta Barat, penampilan Novi juga mengagetkan karena hanya mengenakan bikini. Mengapa dia tampil seperti itu?

"Dirinya mengaku alami halusinasi seolah-olah disuruh melepaskan pakaian. Kemudian membuang dompet, HP dan yang tertinggal hanya bikininya dan terus melaju dan kemudian merasa pusing, oleng dan tabrak petugas," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Rikwanto, di Mapolda Metro Jaya, Jl Sudirman, Jakarta, Jumat (12/10/2012)

Rikwanto menjelaskan pada Kamis kemarin, Novi mengendarai Honda Jazz di sekitar Jalan Gajah Mada sampai dengan Limo. Kemudian di TL Ketapang, Taman Sari, mobil yang dikendarai perempuan cantik itu menyerempet petugas kepolisian.

"Kemudian menabrak tukang kopi dan diakhiri menabrak Mikrolet dan akhirnya berhenti. Kemudian didatangi masyarakat yang sempat marah. Saat dibuka ternyata seorang wanita hanya menggunakan pakaian dalam," terang Rikwanto.

Novi pun langsung dibawa ke Mapolsek Tamansari. Saat diamankan, Novi mencoba memberontak. Dari tes urine diketahui ada kandungan ekstasi.

"Beberapa waktu kemudian langsung diadakan pemeriksaan berupa interogasi," sambungnya.

Kamis, 01/11/2012 17:24 WIB

Novi Maafkan Pria yang Ambil Foto Seronoknya, Tapi Tetap Minta Diusut

Septiana Ledysia - detikNews



Jakarta - Novi Amilia (25) memaafkan pria yang mengambil foto seronoknya usai menabrak 7 orang di kawasan Taman Sari, Jakarta Barat. Tapi dia tetap berharap Polda Metro Jaya mengusut pihak-pihak yang bertanggung jawab terkait munculnya foto itu.

"Dia sudah memaafkan orang yang mengambil foto dan menyebarkan foto itu. Dan meminta orang-orang yang punya di HP untuk menghapus," kata pengacara Novi, Chris Sam Siwu, dalam jumpa pers di Kantor Lalu Lintas di Daan Mogot, Jakarta Barat, Kamis (1/11/2012).

Novi, kepada Chris di RS Ketergantungan Obat (RSKO) Cibubur, mengaku ingin yang terbaik untuk semua pihak. Dia tidak ingin foto itu tersebar karena menyangkut privasi dirinya. Model cantik ini tetap berniat melanjutkan kasus penyebaran foto dirinya yang tengah berpakaian minim di Mapolsek Taman Sari.

"Kan sudah jelas melanggar UU ITE pasal 27 ayat 1. Di situ sudah jelas, bagi seseorang yang memang memasukkan informasi asusila akan dihukum 6 tahun penjara," jelasnya.

Namun, Chris menjelaskan dirinya menunggu langkah kepolisian terkait kasus itu. "Tapi saya harus dapat dulu, pastikan dulu siapa yang motret dan siapa yang sebar. Tunggu putusan Polda. Sepanjang Polda sudah tetapkan saya akan kawal," jelas Chris.

Di RSKO Cibubur, Novi yang juga model majalah pria dewasa ini menjalani perawatan hingga sembuh dari ketergantungan narkoba. Novi diamankan pada Kamis (11/10) sore, setelah Honda Jazz yang dikendarainya menabrak 7 orang di kawasan Taman Sari.

Saat mengendarai Jazz dan menabrak 7 orang itu, Novi tengah memakai bikini dan dalam pengaruh ekstasi. Saat digelandang ke kantor polisi, Novi yang dalam pengaruh narkoba dan miras, tampil tidak senonoh dan difoto oleh pria yang ada di kantor polisi itu. Foto-fotonya yang dalam keadaan tidak pantas itu lalu tersebar ke publik.

Kamis, 11/10/2012 22:50 WIB

Cewek Berbikini yang Tabrak 7 Orang di Taman Sari Menolak Dites Urine

Septiana Ledysia - detikNews



Jakarta - Cewek berbikini bernama Novi Amilia (25) yang menabrak 2 polisi dan 5 orang korban lain dengan menggunakan Honda Jazz menolak dites urine. Saat di RS Husada, dan sadar dari pingsan, Novi dia menolak mentah-mentah permintaan petugas.

"Saat baru sadar, akan diambil tes urine, tapi disuruh kencing tidak mau," bisik seorang polwan yang enggan disebutkan namanya yang mendampingi Novi saat ditemui di RS Husada, Kamis (11/10/2012).

Novi sudah dipakaikan kaos berwarna ungu. Petugas memakaikan kaos itu setelah membawa dia dari lokasi penabrakan di Jl Ketapang, Taman Sari, Jakarta Barat.

"Padahal tes urine untuk mengetahui kandungan narkoba," jelas Polwan itu.

Novi masih dirawat di IGD. Belum diketahui apa penyebab Novi stres dan tiba-tiba memacu kendaraannya di perempatan lampu merah. Novi saat itu, entah bagaimana memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi dan menabrak tukang siomay dan tukang kopi. Kemudian kendaraannya juga sempat menabrak polisi sebelum berhenti. Warga juga sempat hendak memukuli Novi.

Jumat, 19/10/2012 17:52 WIB

Novi 'Sopir Bikini' Direhab, Pemeriksaan Soal Edi Ditunda

E Mei Amelia R - detikNews



Jakarta - Penyidik kepolisian terpaksa menunda penyidikan mengenai Edi, seorang pria yang disebut-sebut Novi Amilia (25), penabrak 7 orang di Tamansari, Jakbar, menemaninya saat mabuk. Pemeriksaan ditunda lantaran Novi harus menjalani rehabilitasi.

"Kita terpaksa agak sedikit menunda karena memang yang dibutuhkan Novi saat ini adalah rehabilitasi, perawatan," kata Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Rikwanto di Jakarta, Jumat (19/10/2012).

Pemeriksaan soal Edi akan dilakukan setelah kondisi kesehatan Novi pulih.

"Nanti kalau sudah pulih, kita dalam dia minum sama siapa dan keterangannya Edi itu siapa," lanjut Rikwanto.

Sebelumnya, dalam interogasi awal, Novi menyebut bahwa ia mabuk minuman keras di apartemennya di kawasan Jakarta bersama seorang pria bernama Edi. Namun hingga kini, keberadaan Edi masih misterius. Novi saat mengendarai Honda Jazz menabrak 7 orang di Tamansari. Saat itu dia mengenakan bikini.

Jumat, 19/10/2012 21:18 WIB

Pengusutan Foto Seronok Novi Bisa Berkembang ke Wartawan & Masyarakat

E Mei Amelia R - detikNews

Jakarta - Penyidik telah memeriksa sejumlah anggota Polsek Tamansari terkait beredarnya foto seronok Novi Amilia (25), pengemudi berbikini yang menabrak tujuh orang beberapa waktu lalu. Penyidikan bisa berkembang ke wartawan yang saat itu meliput Novi.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Rikwanto, mengatakan pihaknya belum bisa membeberkan hasil pemeriksaan terhadap anggota Polsek Tamansari.

"Hasil pemeriksaan belum disampaikan karena bisa berkembang ke media dan masyarakat," kata Rikwanto di kantornya, Jakarta, Jumat (19/10/2012).

Pengusutan tersebarnya foto Novi ini akan terus dilakukan hingga diketahui siapa pelakunya. Pihaknya menargetkan pemeriksaan akan selesai pekan depan.

"Jadi siapa yang memfoto dan mengupload belum jelas," ujar Rikwanto.

Rikwanto mengatakan, pengambilan gambar Novi yang saat itu hanya mengenakan bra dan celana dalam dengan keadaan mabuk sangat tidak patut.

"Untuk itu kita tetap usut," tegas dia.

Novi saat ini masih dalam pengawasan Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk rehabilitasi. "Laka lantasnya sedang diproses, nanti kalau berkas sudah jadi akan diserahkan ke kejaksaan dan tetap disidangkan," tutup Rikwanto.

Senin, 15/10/2012 18:11 WIB

Kapolsek: Novi Amilia Tetap Diproses di Polsek Taman Sari

Septiana Ledysia - detikNews



Jakarta - Pengemudi berbikini yang menabrak tujuh pejalan kaki, Novi Amilia, tetap akan diproses oleh Polsek Taman Sari, Jakarta Barat. Namun, saat ini masih menunggu hasil pemeriksaan dari RS Polri.

"Saat ini masih menunggu hasil dari RS Polri Kramatjati. Nanti kalau sudah sehat tetap akan diproses di Taman Sari," kata Kapolsek Taman Sari, Koptol Maulana Hamdan, kepada **detikcom**, Senin (15/10/2012).

Namun hingga saat ini, Polsek Taman Sari masih belum mendapatkan hasil pemeriksaan model cantik itu dari RS. "Kita menunggu hasil dari RS Polri," ujarnya.

Sementara itu pengacara Novi, Chris Sam Siwu, menjelaskan kondisi kliennya yang terus membaik. Novi dijadwalkan memberi keterangan pers, namun belum diperbolehkan oleh pihak RS Polri.

"Kami menyayangkan pendapat RS Polri yang menyatakan bahwa kondisi Novi masih belum memungkinkan, karena menurut saya kondisinya sudah baik dan seharusnya sudah bisa memberikan keterangan pers," kata Chris saat dihubungi.

Chris menambahkan untuk proses lebih lanjut nanti, Novi akan dibawa ke Polsek Taman Sari, Jakarta Barat. Soal jadwal, masih menunggu hasil keputusan dari RS Polri.

Kamis, 01/11/2012 21:57 WIB

Novi Amilia dan 8 Korban yang Ditabraknya Berdamai

Septiana Ledysia - detikNews



Jakarta - Novi Amilia berdamai dengan 8 korban yang dia tabrak. Novi memberikan ganti rugi kepada para korbannya. Mulai dari biaya perawatan rumah sakit sampai perbaikan kendaraan mereka.

"Perkara lalu lintas akan terus. Bahwa perdamaian ini untuk meringankan Novi, bukan untuk di bebaskan," kata pengacara Novi, Chris Sam Siwu di Kantor Lalu Lintas di Daan Mogot, Jakbar, Kamis (1/11/2012).

Chris menjelaskan, Novi memberikan ganti rugi kepada 7 dari 8 korban yang ditabraknya. Pihak Novi memberikan ganti rugi yang layak bagi mereka.

"Tidak merugikan korban, untuk nominal itu privasi. 1 Orang polisi Pak Yatno nggak minta ganti rugi, yang satu polisi rawat jalan dan sedang kami pantau untuk ganti ruginya," terangnya.

Novi kini masih menjalani perawatan di RSKO Cibubur. Dia tengah mengonsumsi narkoba saat menabrak 8 orang pada Kamis (11/10). Saat itu juga Novi hanya memakai bikini kala mengemudikan Honda Jazz-nya.

"Baru keluar RSKO, 2-3 bulan. Sekarang korban sudah maafkan, dan melihat peristiwa ini sebagai sesuatu yang tidak disengaja," imbuhnya.

Dalam perdamaian ini hadir pihak kepolisian, serta beberapa korban yakni Safrizal (41) dan juga Didi (53), seorang sopir angkot.

Sabtu, 13/10/2012 12:42 WIB

Novi Amilia Masih Sering 'Diganggu' Suara-suara Aneh

Ahmad Juwari - detikNews



Novi Amilia (25) terbaring lemah di RS Polri

Jakarta - Novi Amilia (25), sopir Honda Jazz merah yang menabrak tujuh orang di kawasan Taman Sari, Jakbar, saat ini masih terbaring lemah di RS Polri Kramatjati, Jakarta Timur. Model foto syur di beberapa majalah dewasa itu bahkan masih sering berhalusinasi untuk melakukan hal-hal aneh.

"Sesuai dengan konpers tadi malam. Kemarin ada suara yang mengganggu terus selalu terdengar di kuping. Itu juga terjadi minggu lalu di Cirebon, dia bilang ada kecelakaan juga, suara membuatnya blank. Sadar-sadar di Polsek. Suaranya seperti ini, 'Novi kamu keluar, buka baju, pakai baju, mandi'. Terus-terusan seperti itu," ujar kuasa hukum Novi, Chris Sam Siwu usai mengunjungi kliennya di Rumah Sakit Sukanto Bhayangkara Polri, Kramatjati, Jakarta Timur, Sabtu (13/10/2012).

Chris datang bersama kuasa hukum Novi yang lainnya, Ronny Talapessy. Mereka tiba di RS Polri sekitar pukul 10.37 WIB dan berada di sana selama setengah jam. Chris mengatakan saat ini Novi dirawat di kamar Cendrawasih 1 kelas satu, RS Polri.

Chris mengatakan hingga kini belum ada hasil tes kejiwaan terhadap Novi. Novi menurutnya, masih terbaring lemah dan wajahnya masih terlihat pucat. Sejumlah memar terlihat di beberapa bagian tubuhnya, seperti di pergelangan tangan dan kaki.

"Belum ada (hasil tes kejiwaan), kebetulan Dr Henny yang periksa, belum ada hasilnya," ujarnya

Sebelumnya, Novi menabrak 7 orang, dua di antaranya anggota polisi yang sedang bertugas di perempatan Jl Ketapang, Taman Sari, Jakarta Barat pada Kamis (11/10) pukul 17.00 WIB. Perempuan berkulit putih itu juga menabrak penjual siomay dan penjual kopi yang sedang menyeberang jalan, serta 3 pengguna jalan. Kepada polisi, Novi Amalia (25) mengaku mengalami halusinasi setelah menenggak miras jenis Chivas dan pil ekstasi.

Novi Amalia Sudah Boleh Dijenguk

Edward Febriyatri Kusuma - detikNews



Jakarta - Usai menjalani tujuh hari Detoksifikasi, Novi Amalia pengemudi yang menabrak tujuh orang kini telah boleh dikunjungi pihak keluarga. Pasalnya selama menjalani proses detoksifikasi pihak rumah sakit tidak mengizinkan pihak keluarga atau pengacara untuk melihat kondisinya.

"Setelah masuk tahap rehabilitasi kini pasien boleh dijenguk, tetapi nanti kita akan berikan pembekalan kepada pihak keluarga," ujar Direktur Umum Rumah Sakit Ketergantungan Obat Laurentius Pangabean usai melakukan konferensi pers di kantornya Jl. Cibubur, Jakarta Timur, Rabu (24/10/2012).

Laurentius menjelaskan selama proses Detoksifikasi pihaknya memang tidak mengizinkan pihak keluarga atau kerabat untuk menjenguknya.

"Kemarin ketika proses detoksifikasi kami tidak mengizinkan pasien untuk dijenguk, soal ditakutkan nanti kalau pihak keluarga melihat kondisi pasien saat proses detoksifikasi dapat mempengaruhi kondisi pikiran pasien," jelasnya.

Laurentius menjelaskan selama menjalani perawatan, pasien masih kerap mendengar bisikan-bisikan ditelinga atau halusinasi. Ia menambahkan dalam dunia kesehatan jiwa, hal ini dapat dikategorikan sebagai gangguan.

"Hanya saja sementara ini dia sudah bisa mengendalikan suara-suara itu. Bagi dia itu dunia tersendiri yang selalu dinikmati olehnya," ujarnya.

Laurentius menjelaskan walaupun masih mengalami halusinasi suara, pasien sudah lebih baik. Ia menambahkan pihak rumah sakit akan menjaga proses kondisi kejiwaan pasien agar tetap stabil.

"Prosesnya lama bisa sampai dua bulanan lebih," tandasnya.

OBJEKTIVITAS BERITA BIAS GENDER DALAM MEDIA ONLINE

(Analisis Isi Kuantitatif Objektivitas Berita Kecelakaan Novi Amilia dalam Portal Berita Detik.com Periode 11 Oktober – 11 November 2012)

Rosa / Mario Antonius Birowo

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta,

Jl. Babarsari No. 6 Yogyakarta 55281

Abstrak

Perempuan dalam media massa selalu menarik untuk dibahas. Kualitas isi sebuah media massa dapat dilihat melalui objektivitas pemberitaan. Tulisan ini dibuat untuk melihat bagaimana media online di Indonesia, yaitu Detik.com memberitakan peristiwa kecelakaan yang melibatkan seorang perempuan bernama Novi Amilia. Objektivitas media online tersebut akan dinilai dan digabungkan dengan adanya bias gender yang terdapat dalam berita.

Keywords: objektivitas, Detik.com, analisis isi kuantitatif, bias gender

1. Latar belakang

Bagaimana perempuan digambarkan dalam sebuah media selalu menarik untuk dibahas. Hanya 24% informasi dari media massa yang menggunakan perempuan sebagai subyek pemberitaan. Kebanyakan topik juga minim menggunakan perempuan sebagai tokoh sentral dalam berita maupun sebagai sumber pendapat, seperti berita tentang politik, ekonomi, kesehatan, atau lingkungan. Akan tetapi, untuk berita-berita seputar kekerasan berbasis

gender, isu-isu feminis, KDRT, pelecehan, pemerkosaan, serta *human trafficking*, perempuan menjadi tokoh sentral di dalamnya, yaitu sebesar 54% (<http://whomakesthenews.org/>).

Indonesia yang masih menganut budaya patriarki juga membuat ruang gerak perempuan menjadi terbatas. Debra H. Yatim mengungkapkan bahwa isu-isu berbobot yang menyangkut kepentingan perempuan nyaris tidak disorot secara tidak berarti (Yatim dalam Aristiarini, 1998: 137).

Sebuah peristiwa menjelang akhir tahun 2012 lalu mengejutkan masyarakat Indonesia dan menyangkut soal perempuan. Seorang pengemudi perempuan menjadi tersangka dalam tabrakan yang membuat tujuh orang terluka. Berita tersebut menjadi heboh ketika Novi Amilia, si pengemudi mobil, ternyata dalam keadaan mabuk dan hanya menggunakan pakaian dalam saat berkendara.

Peristiwa ini membuat media memberikan sebutan secara asal kepada Novi. Detik.com menyebutnya dengan 'sopir bikini', Tempo.co dengan 'model berbikini', serta Vivanews dengan 'model nyaris bugil' (Kurniawan, 2012). Keadaan diperparah dengan tersebarnya foto Novi yang hanya mengenakan pakaian dalam saat di kantor polisi.

Sebutan 'sopir bikini' yang diberikan Detik.com kepada Novi memunculkan adanya bias gender dalam pemberitaan. Selain melihat adanya bias gender dalam berita yang disajikan, penelitian ini juga akan menilai bagaimana kualitas pemberitaan media Detik.com dalam menyajikan berita kecelakaan Novi Amilia ini.

Detik.com digunakan sebagai objek penelitian karena merupakan situs berita online yang paling sering diakses di Indonesia (<http://www.alex.com>). Jika dibandingkan dengan media online yang lain, Detik.com lah yang paling banyak memberitakan soal kecelakaan Novi Amilia ini. Total terdapat 104 berita dalam kurun waktu satu bulan, yakni 11 Oktober-11 November 2012. Peneliti menggunakan teori objektivitas milik Westerstahl untuk meneliti teks berita

2. Tujuan

Mengetahui objektivitas berita bias gender dalam kasus kecelakaan Novi Amilia dalam Detik.com.

3. Hasil Analisis Analisis

Objektivitas mengenal dua dimensi yaitu dimensi kognitif dan evaluatif. Dimensi kognitif mencakup faktualitas yang merupakan kualitas informasi yang terkandung dalam sebuah berita. Sedangkan dimensi evaluatif mencakup imparzialità atau ketidakberpihakan yang digunakan sebagai kualitas sebuah berita. Media sebagai sarana penyampaian informasi haruslah objektif. Karena objektivitas merupakan kunci kepercayaan dari khalayak terhadap suatu media (McQuail, 1992: 183).

Dalam menilai objektivitas media Detik.com ini, peneliti menggunakan 11 sub unit analisis, yakni faktualitas, akurasi, kelengkapan unsur 5W + 1H,

keterkaitan narasumber dengan berita, nilai berita, *non sensational*, *non evaluative*, *stereotype*, fetisisme seksual, *cover both side*, dan *even handed evaluation*. Kesebelas sub unit analisis tersebut digunakan untuk meneliti 104 berita.

Dilihat dari sifat fakta yang digunakan, sebanyak 89,4% berita menggunakan fakta sosiologis sebagai bahan baku pemberitaan. Ini artinya Detik.com senantiasa menyajikan berita yang jelas dapat dibuktikan faktanya. Selain sifat fakta, keakuratan berita sangatlah penting dalam sebuah surat kabar. Melalui akurasi, kualitas sebuah berita dapat dinilai, reputasi dan kepentingan subjek pemberitaan dipertaruhkan, serta akurasi berkaitan dengan kredibilitas surat kabar di mata pembaca (McQuail, 1992: 207). Untuk sub unit analisis ini 91,3% berita Detik.com sudah memenuhi syarat akurasi berita.

Selanjutnya dilihat dari kelengkapan unsur 5W + 1H, Detik.com masih minim dalam menggali informasi sebuah berita. Terbukti 64,4% dari 104 berita yang diteliti tidak lengkap unsur 5W + 1H nya. Hal ini sejalan dengan pandangan Yusuf (2012) tentang kaidah jurnalisme seperti 5W + 1H yang seakan dilupakan oleh wartawan. Media online lebih mengedepankan kecepatan dan aktualitas, sehingga menyebabkan prinsip-prinsip jurnalistik terabaikan.

Nilai berita yang terkandung dalam berita kecelakaan Novi Amilia ini 85,6% mengarah ke *significance*. Ini menunjukkan bahwa Detik.com selalu mengedepankan unsur pentingnya kebaruan informasi bagi pembacanya.

Namun di satu sisi, *human interest* berita menjadi terlupakan, padahal dari situlah dapat digali lebih lanjut apa saja yang melatarbelakangi Novi Amilia sehingga bisa berbuat seperti itu. Detik.com hanya menyajikan berita secara apa adanya saja, sehingga masyarakat hanya menelan mentah-mentah informasi yang ada tanpa bersifat lebih kritis.

Dalam penyajian berita, pemilihan kata, bahasa yang digunakan, serta evaluasi media terhadap pihak-pihak yang diberitakan juga diperhitungkan. Dalam penelitian ini, dimensi netralitas dilihat melalui nilai *non sensational*, *non evaluative*, *stereotype*, dan fetisisme seksual. Nilai netralitas dari Detik.com masih minim karena banyak ditemui pencampuran fakta dan opini wartawan, *stereotype* atau pelabelan, serta fetisisme seksual yang terus menerus diberikan kepada Novi Amilia.

Dalam berita yang diteliti sebanyak 41,3% masih ditemui adanya pencampuran opini wartawan dengan fakta yang ada di lapangan. Kata-kata bersifat *opinionative* yang kerap dijumpai adalah diduga dan disebut-sebut. Hal ini jelas bertentangan dengan nilai objektivitas sebuah berita, karean menurut Nurudin (2009:87), kata 'diduga' memiliki makna sesuatu yang belum tentu terjadi dan tidak ada bukti konkret.

Stereotype diberikan oleh Detik.com dalam 49% berita yang diteliti. Akibatnya, muncullah *image* Novi Amilia sebagai seorang perempuan yang cantik, seksi, berkulit putih dan tinggi semampai, serta memiliki pekerjaan sebagai model majalah pria dewasa atau model *syur*. Tak hanya itu, kata

'stres' yang kerap muncul untuk menggambarkan kondisi kejiwaan Novi Amilia ini juga menunjukkan adanya pelabelan terhadap dirinya.

Nilai fetisisme seksual adalah salah satu bentuk kekerasan bahasa yang dilakukan oleh media kepada perempuan, sehingga dapat memunculkan adanya bias gender. Ditemukan 71,2% berita yang memuat unsur fetisisme seksual dengan pencantuman kata-kata seperti BH, celana dalam, bikini, cewek berbikini, sopir berbikini, pengemudi berbikini, dan si seksi berbikini. Fetisisme yang terus menerus muncul ini juga bisa mengakibatkan adanya *stereotype* baru bagi Novi. Dalam hal ini, nilai fetisisme seksual yang memunculkan bias gender tidak hanya ditemui dalam tubuh berita, namun juga di judul berita. Detik.com selalu 'mengingatkan' pembaca melalui kata-kata tersebut untuk menggambarkan Novi.

Objektivitas dapat dilihat pula melalui kriteria *balance*, dimana keberimbangan pemberitaan (*cover both side*) dinilai dan bagaimana media mengevaluasi keseluruhan pihak yang diberitakan (*even handed evaluation*). Untuk berita tentang kecelakaan Novi Amilia ini, Detik.com masih jauh dari nilai keberimbangan karena 96,2% dari total 104 berita menggunakan narasumber satu pihak saja. Ini jelas tidak objektif karena hanya satu pihak saja yang diakomodasi untuk menyuarakan pendapatnya. Padahal fungsi *cover both side* bukan untuk mencari siapa yang benar atau yang salah, namun untuk menjaga keseimbangan dalam proses seleksi fakta (Rahayu, 2006:23).

Secara keseluruhan, Detik.com dalam mengevaluasi atau menilai pihak-pihak yang diberitakan kebanyakan bernilai negatif. Ditemukan data sebanyak 50% dari keseluruhan berita terus-menerus memberitakan Novi Amilia secara negatif. Stigma negatif tersebut karena apa yang dilakukan Novi tidak seperti perempuan yang seharusnya, yakni berperan sebagai istri yang mengurus rumah tangga, menjaga anak, dan seterusnya. Jadi ketika Novi bertingkah laku tak selayaknya perempuan pada umumnya, stigma negatif itu akan terus dilekatkan. Tanpa media tersebut melihat ada apa dibalik tingkah laku Novi yang sering disebut stress itu.

Berita di media *online* dan media cetak memiliki format penyajian yang berbeda. Berita *online* mengedepankan kecepatan sebagai andalan dalam menyajikan sebuah berita. Hall (2005: 210) memaparkan bahwa salah satu nilai lebih dari media online adalah memiliki ruang penyajian yang tak terikat kolom atau baris sehingga dapat disajikan lebih lengkap.

Berita di media cetak mengenal batasan jumlah kolom dan baris, sehingga informasi yang disajikan memiliki patokan tertentu, namun tidak demikian dengan berita di media *online*. Ketika wartawan media online mendapat informasi yang layak untuk diberitakan, ia segera menuliskan dan mengunggahnya di media tersebut, meskipun hanya unsur *what, who when,* dan *where*. Hal inilah yang menyebabkan informasi tersebut tidak lengkap. Akan tetapi, ketika ada informasi lanjutan yang melengkapi berita yang awalnya kurang lengkap, maka media online juga akan segera memberikan

update terbaru. Inilah yang membuat informasi di media online terkesan sepotong-sepotong.

4. Kesimpulan

Media Detik.com tidak menerapkan prinsip objektivitas dalam pemberitaan terkait kecelakaan Novi Amilia. Hal tersebut dibuktikan melalui 11 sub unit analisis yang telah ditetapkan oleh peneliti tidak satupun yang memenuhi syarat objektivitas.

Prinsip objektivitas yang tidak dapat terpenuhi secara jelas dapat dilihat terutama dalam dimensi imparialitas. Hal yang paling menonjol adalah bagaimana pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh Detik.com serta penyajian berita tersebut. Masih banyak ditemui adanya pencampuran opini wartawan dengan fakta di lapangan, *stereotype* atau pelabelan bagi diri Novi Amilia, serta unsur fetisisme seksual yang menyinggung masalah bias gender. Selain itu berita juga didominasi oleh pandangan sepihak dan gambaran yang negatif sehingga menyebabkan bias informasi bagi khalayak.

Sifat berita online yang mengedepankan kecepatan dalam menyampaikan informasi memang terbukti masih memiliki kekurangan dalam hal kedalaman berita. Media Detik.com sendiri untuk kelengkapan unsur 5W + 1H masih minim, karena terdapat 64,4% berita yang tidak memiliki kelengkapan unsur 5W + 1H.

Fakta bahwa saat kecelakaan terjadi Novi Amilia hanya mengenakan pakaian dalam terus digunakan oleh Detik.com sebagai alat yang dapat

menarik perhatian pembaca. Terbukti 71,2% dari keseluruhan berita selalu mengandung unsur fetisisme seksual yang menyinggung isu gender didalamnya.

5. Daftar pustaka

Aristiari, Agnes. 1998. *Menggagas Jurnalisme Sensitif Gender*. Yogyakarta: PMII – INPI Pact.

Global Media Monitoring Project. 2010. *Who Make The News*. (diakses 30 Juli 2013) dari (<http://whomakesthenews.org/>).

Hall, Jim. 2005. *Online Journalism: Principles and Practices of News for The Web*. London: Halcomb Hathaway Publisher.

Kurniawan, Widi. 2012. *Ragam Julukan Media Bagi Novi*. (diakses 30 Juli 2013) dari (<http://media.kompasiana.com/mainstream-media/2012/10/18/ragam-julukan-media-bagi-novi-501846.html>).

McQuail, Denis. 1992. *Media Performance, Mass Communication and the Public Interest*. London: Sage Publication.

Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rahayu (ed). 2006. *Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Pusat Kajian Media dan Budaya Populer, Dewan Pers, dan Departemen Komunikasi dan Informasi.

Yusuf, Iwan Awaluddin, 2012, *Mendamba Jurnalisme Online yang Bermutu di Indonesia*. (diakses 21 Juli 2013) dari (<http://www.lp3y.org/index.php?pilih=newsletter&task=show&id=394>)

<http://www.alex.com/topsites/countries/ID> (diakses 10 April 2013)